

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap kondisi teknis dan operasional *Asphalt Mixing Plant* (AMP), dapat disimpulkan bahwa AMP dinyatakan masih harus melakukan berbaikan-perbaikan untuk dapat dinyatakan laik operasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa komponen utama dan sistem pendukung yang tidak berfungsi dengan baik serta belum memenuhi standar teknis yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, adapun beberapa temuan antara lain:

1. Beberapa peralatan mengalami kerusakan dan belum memenuhi standar teknis atau tidak berfungsi optimal;
2. Kondisi konstruksi yang sudah mulai berkarat;
3. Bahan bakar yang digunakan pada *burner* berwarna hitam kecoklatan;
4. Motor penggerak dan kelengkapan belum diberikan pelumasan;
5. Area penyimpanan material (agregat dan aspal) yang didesain khusus dengan penutup atau bangunan belum terlindungi seluruh dari faktor eksternal;
6. Dokumen sertifikat kalibrasi timbangan agregat, aspal dan truk belum ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaa dan evaluasi terhadap kondisi *asphalt mixing plant* (AMP), baik dari aspek teknis maupun operasional, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan kinerja dan kelayakan operasi AMP sehingga bisa dinyatakan laik operasi sebagai berikut:

1. Segera lakukan perbaikan, pemberian pelumas dan penggantian komponen-komponen yang sudah rusak;
2. Gunakan Bahan bakar pada *burner* dengan indikator warna dan berat jenis sesuai dengan ketentuan;
3. Lakukan kalibrasi ulang pada peralatan yang akan habis agar hasil produksi memenuhi standar mutu campuran aspal dan ;
4. Lengkapi dokumen administrasi sertifikat kalibrasi;
5. Agar seluruh peralatan AMP, baik unit utama maupun pendukung, dilakukan pemeliharaan dan kalibrasi berkala untuk menjaga kinerja dan umur peralatan.